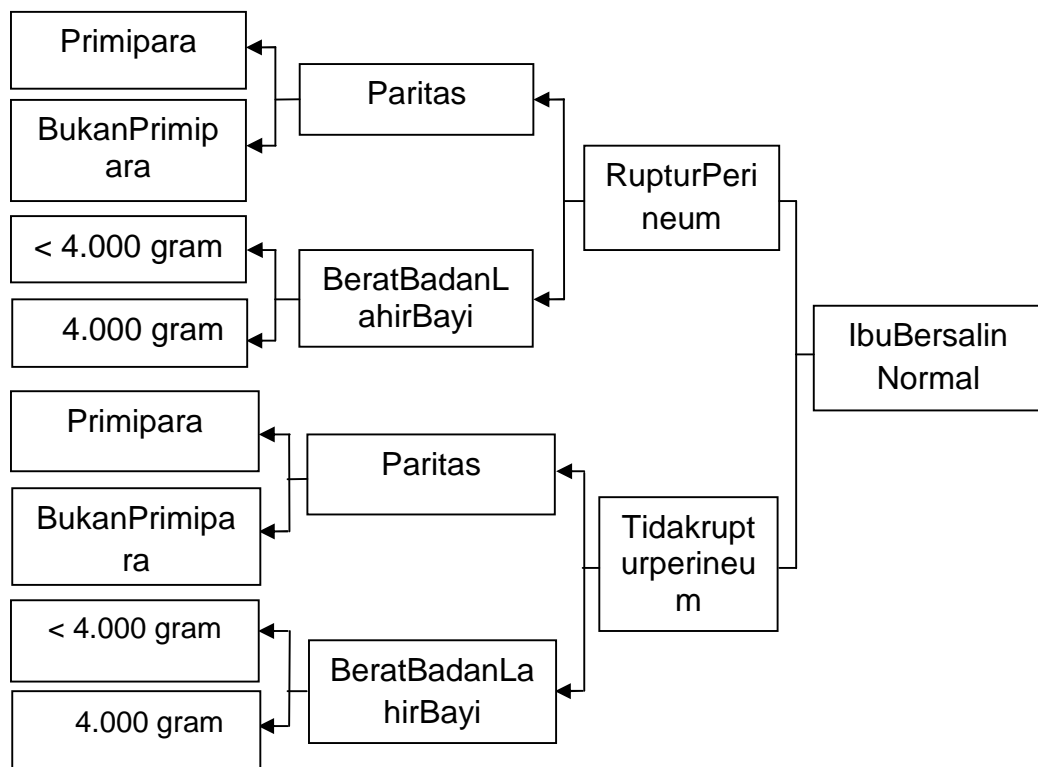


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Rancangan/desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey kasus control (*Case Control*), yakni suatu penelitian survey analitik yang menyangkut bagaimana factor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective*. Dengan kata lain, efek dari penyakit atau status kesehatan diidentifikasi saat ini, kemudian factor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2010).

Rancangan Penelitian Case Control



Gambar 3. Rancangan Penelitian Hubungan Paritas dan Berat Badan Lahir Bayi Dengan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Normal

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus Tahun 2019.

2. Tempat

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dewi Sartika Kendari.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin normal yang dirawat di kamar bersalin RSUD Dewi Sartika tahun 2018, berjumlah 907 orang terdiri dari 530 orang yang mengalami ruptur perineum dan yang tidak mengalami ruptur perineum 377 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu pasca bersalin yang mengalami ruptur perineum dan tidak ruptur perineum.

a. Penetapan jumlah sampel kasus berdasarkan rumus presentasi 10% (Arikunto, 2014).

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{100} \times 10\% \\ &= \frac{530}{100} \times 10\% \\ &= 53\end{aligned}$$

Jadi total sampel kasus sebanyak 53 ibu pasca bersalin dengan ruptur diambil secara random sampling.

b. Kontrol: ibu pasca bersalin yang tidak mengalami ruptur perineum yang berjumlah 377 orang. Teknik pengambilan sampel control secara sistematis random sampling, dimana seluruh ibu pasca bersalin yang tidak mengalami ruptur perineum diurut memakai nomor urut. Dari 377 orang ibu pasca bersalin yang tidak mengalami ruptur perineum dibagi dengan jumlah kasus yaitu 53 orang, sehingga sampel untuk control adalah $377:53 = 7,1$ sehingga didapatkan kelipatan 7.

Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri yang perlu di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- (a) Responden yang mempunyai rekam medik yang lengkap
- (b) Ibu yang mengalami ruptur perineum

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- (a) Persalinan dengan komplikasi

(b) Persalinan dengan episiotomy

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Abd. Nasir, dkk 2011).

Variabel penelitian dibagi atas dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Primipara dan berat badan bayi baru lahir.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah ruptur perineum.

E. Definisi Operasional

1. Ruptur Perineum

Ruptur perineum adalah robeknya jaringan secara alamiah yang terletak antara vulva dan anus yang disebabkan oleh desakan kepala janin saat proses persalinan.

Kriteria Objektif

Ya : Jika ibu mengalami ruptur perineum

Tidak : Jika ibu tidak mengalami iruptur perineum

2. Paritas

Paritas jumlah kehamilan yang mampu menghasilkan janin hidup di luar rahim.

Kriteria objektif

Primipara : apabila ibu melahirkan bayi hidup untuk pertama kali

BukanPrimipara : apabila ibu melahirkan bayi hidup lebih dari satu kali (Saifuddin, 2016).

3. Berat Badan Lahir

Berat badan lahir adalah berat badan bayi yang diperoleh dari hasil penimbangan setelah bayi dilahirkan.

Kriteria objektif

Berat badan lahir bayi < 4.000 gram.

Berat badan lahir bayi ≥ 4.000 gram.

F. Instrumen Penelitian

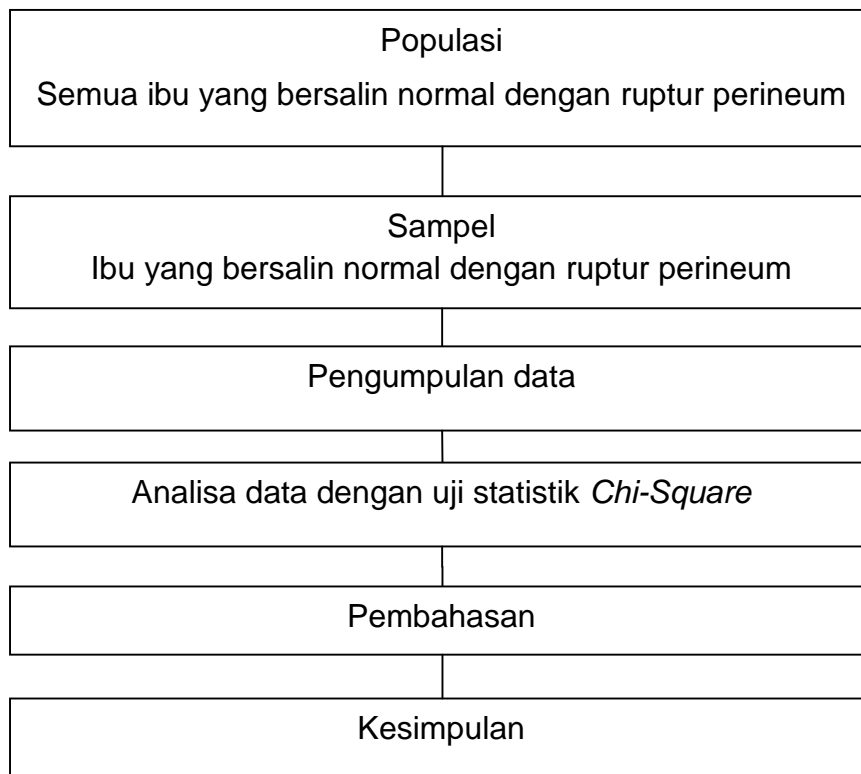
Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah lembar checklist.

G. Jenis dan Sumber Data

Jenis data adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder diperoleh dengan metode dokumentasi. Data sekunder yang dipakai pada penelitian ini yaitu data

terolah dari buku register ibu bersalin di RSUD Dewi Sartika selama 1 tahun.

H. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur Penelitian Hubungan Paritas dan Berat Badan Lahir Bayi Dengan Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin Normal

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Adapun langkah-langkah pengolahan data, yaitu :

a. Editing

Yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Semua ibu yang bersalin normal dengan ruptur perineum, sampel ibu yang bersalin normal dengan

ruptur perineum, pengumpulan data, analisis data, pembahasan dan kesimpulan.

b. Coding

Kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Biasanya dalam pemberian kode dibuat daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. Tabulating

Yaitu memasukkan jawaban responden pada table dimana mentabulasi data berdasarkan kelompok data yang telah ditentukan kedalam table distribusi frekuensi (Arikunto,2010).

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menunjang kegiatan analisis sebagai upaya pembuktian hipotesis, teknik analisis yang digunakan adalah :

a. Analisis Univariabel

Menganalisis data-data tentang paritas dan berat badan lahir bayi dan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin normal. Analisis ini digunakan secara deskriptif dengan menggunakan perhitungan statistic secara sederhana berupa presentasi dengan rumus:

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

- f : Variabel yang diteliti
 n : Jumlah sampel yang diteliti
 K : Konstanta (100%)
 X : Presentasi hasil yang dicapai

b. Analisis Bivariabel

Analisa data untuk mengetahui hubungan antara variable *independent* dan variable *dependent*. Uji statistic yang akan digunakan adalah *chi square*. Adapun rumus yang akan digunakan untuk *chi square* adalah :

$$X^2 = \frac{\Sigma(fo - fe)}{fe}$$

Keterangan :

- : Jumlah
 X^2 : Statistik *chisquare* hitung
 fo : Nilai frekuensi yang diobservasi
 fe : Nilai frekuensi yang diharapkan

Pengambilan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesa dengan nilai *p value* < 0,05 dan nilai *alpha* (0,05), dengan ketentuan:

- 1) H_1 diterima dan H_0 ditolak: jika nilai *pvalue* < 0,05 yang artinya ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

2) H_1 ditolak dan H_0 diterima: jika nilai $pvalue > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan.

Untuk mendeskripsikan risiko *independent variable* pada *dependent variable*. Uji statistik yang digunakan adalah perhitungan *Odds Ratio* (OR). Mengetahui besarnya OR dapat diestimasi factor risiko yang diteliti. Perhitungan OR menggunakan tabel 2x2 sebagai berikut:

Tabel1

Tabel Kontegensi 2 x 2 *Odds Ratio* Pada Penelitian *Case Control Study*

Faktorrisiko	Ruptur perineum		Jumlah
	Kasus	Kontrol	
Positif	A	b	a+b
Negatif	C	d	c+d

Keterangan :

a : jumlah kasus dengan risiko positif

b : jumlah kontrol dengan risiko positif

c : jumlahkasusdenganrisikonegatif

d : jumlah kontrol dengan risiko negative

Rumus Odds ratio:

Odds case : $a/(a+c) : c/(a+c) = a/c$

Odds control : $b/(b+d) : d/(b+d) = b/d$

Odds ratio : $a/c : b/d = ad/bc$

Estimasi *Confidence Interval* (CI) ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% dengan interpretasi:

- Jika OR > 1 : faktor yang diteliti merupakan factor risiko
- Jika OR = 1 : faktor yang diteliti bukan merupakan factor risiko (tidak ada hubungan)
- Jika OR < 1 : faktor yang diteliti merupakan factor protektif

J. Etika Penelitian

Menurut Alimul Hidayat A.A (2010), Penelitian dilakukan dengan meneken kanetika yang meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden), Lembar persetujuan subyek diberikan sebelum penelitian ini dilaksanakan kepada seluruh subyek yang akan diteliti dengan tujuan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian.
2. *Anonimity* (Tanpa nama) untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak mencantumkan nama subyek pada lembar observasi.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan), kerahasiaan tentang informasi yang diberikan oleh subyek peneliti dapat dijamin oleh peneliti.